

DESKRIPSI KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENYELESAIKAN SOAL HOTS MATERI PECAHAN DIKAJI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR KELAS V SD

Wulan Suci¹; Hery Kresnadi²; Bistari³; Kartono⁴; Dyoty Auliya Vilda Ghasya⁵

Universitas Tanjungpura Pontianak
wulann.suci0812@student.untan.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability of students to solve HOTS questions examined by the independence of students in the high, medium and low groups. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were 6 students who represented each group's ability to solve problems. Data collection uses HOTS test questions, observation sheets, interviews and documentation. HOTS questions totaling 5 questions were adopted and validated by material experts. The ability of students to solve HOTS questions assessed by learning independence will be described based on the problem solving stage, namely understanding the problem, designing a problem solving strategy, carrying out a calculation plan, and re-evaluating the correctness of the results obtained. The results of the study concluded that students were able to solve HOTS questions of addition and subtraction of fractions with different denominators and were in line with the independent attitude of students' learning, namely having a very good attitude, in which students in the high group showed a tendency to have very good self-confidence, the ability of students the group is solving HOTS questions on addition and subtraction material studied by learning independence in class V. And in line with the attitude of learning independence which is good, in which students in the medium group tend to show a good attitude of independence as well and the ability of low group participants to solve HOTS questions in addition and subtraction material was studied with independent learning for class V. Students were unable to complete HOTS on addition and subtraction material with different denominators because they were unable to fulfill all the ways of solving problems. And in the attitude of self-reliance in learning, students in the low group tend to show that they have an attitude of independence that is sufficient, some even less.

Keywords : HOTS ; Description ; Problem Solving Ability, Learning Independence

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian peserta didik pada kelompok tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini sebanyak 6 peserta didik yang mewakili setiap kelompok kemampuan menyelesaikan soal. Pengumpulan data menggunakan soal tes HOTS, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Soal HOTS berjumlah 5 soal diadopsi dan divalidasi oleh ahli materi. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian belajar akan dideskripsikan berdasarkan tahap pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merancang strategi pemecahan masalah, melaksanakan rencana perhitungan, dan mengevaluasi kembali kebenaran hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Peserta didik mampu menyelesaikan soal HOTS penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda dan sejalan dengan sikap kemandirian belajar peserta didik yakni memiliki sikap yang sangat baik, yang mana peserta didik dalam kelompok tinggi menunjukkan cenderung memiliki sikap percaya diri yang sangat baik, kemampuan peserta kelompok sedang menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan dikaji dengan kemandirian belajar kelas V. Dan sejalan dengan sikap kemandirian belajar yang termasuk baik, yang mana peserta didik dengan kelompok sedang cenderung menunjukkan sikap kemandirian yang baik juga dan kemampuan peserta kelompok rendah menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan dikaji dengan kemandirian belajar kelas V. Peserta didik tidak mampu menyelesaikan HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda karena tidak mampu memenuhi semua cara penyelesaian pemecahan masalah. Dan pada sikap kemandirian belajar peserta didik kelompok rendah cenderung menunjukkan memiliki sikap kemandirian cukup bahkan ada juga yang kurang.

Kata Kunci : HOTS; Deskripsi; Kemampuan Menyelesaikan Soal; Kemandirian Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya. Abad 21 datang dengan membawa perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi yang pesat. Bahkan perkembangan tersebut berpengaruh pada bidang pendidikan, sehingga merubah gaya hidup terjangkau perkembangan keterampilan abad 21. Belajar akan berhasil secara optimal jika dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian merupakan bentuk sikap terhadap objek dimana individu memiliki independensi yang tidak terpengaruh terhadap orang lain. Artinya berperilaku mandiri mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh dirinya sendiri tanpa harus mengharapkan bantuan orang lain.

Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) bukan berarti soal yang sulit, redaksinya panjang dan berbelit-belit sehingga banyak membuang banyak waktu membacanya dan sekaligus memusingkan peserta didik, tetapi soal tersebut disusun secara proporsional dan sistematis untuk mengukur Indikator Ketercapaian Kompetensi (IKK) secara efektif serta memiliki kedalaman materi sehingga siswa pun terganggu untuk menjawab pertanyaan yang baik. Namun kenyataan yang terjadi saat ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan, rendahnya kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) berpikir tingkat tinggi peserta

didik begitu juga dengan kemandirian belajar peserta didik yang tidak semua peserta didik memiliki kemandirian belajar yang maksimal.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Indri Kusdianti (2019) mengenai kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS, pada penelitian tersebut melakukan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap akhir ini tahap yang paling penting yaitu menganalisa hasil jawaban peserta didik, membuat kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti tersebut masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan menyelesaikan soal HOTS pada materi getaran harmonis karena dilihat dari hasil persentase kemampuan menyelesaikan soal yang berkategori sangat rendah. Untuk memudahkan lebih terarahnya penelitian ini, maka tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dikaji dengan kemandirian belajar kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan Pecahan kelompok tinggi, sedang dan rendah dikaji dengan kemandirian belajar kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota.

METODE

Bentuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari informasi dengan cara mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda dikaji dengan kemandirian belajar, serta dapat menggambarkan dan memaparkan secara tepat. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan peneliti mengambil enam peserta didik pada setiap kelompok tinggi sedang dan rendah yang penelitian akan teliti lebih dalam. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes, wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian berupa soal HOTS yang berjumlah 5 soal. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian belajar akan dideskripsikan berdasarkan tahap pemecahan masalah yaitu memahami masalah, merancang strategi pemecahan masalah, melaksanakan rencana perhitungan, dan mengevaluasi kembali kebenaran hasil yang diperoleh.

Peneliti menetapkan tingkat kriteria kemampuan peserta didik berdasarkan hitungan standar deviasi (SD), dengan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hitungan Standar Deviasi (SD)

| No. | Interval | Tingkat Kemampuan Peserta Didik |
|-----|--|---------------------------------|
| 1. | $Skor \geq SD + Mean$ $Skor \geq 75$ | Tinggi |
| 2. | $SD - Mean \leq Skor < SD + Mean$ $51 \leq Skor < 75$ | Sedang |
| 3. | $Skor < SD - Mean$ $Skor < 51$ | Rendah |

Wawancara mengacu kepada bagaimana cara peserta didik menyelesaikan soal, serta faktor-faktor lain yang menunjang peserta didik dalam mengerjakan soal. Peserta didik dipilih berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dan dimasukkan pada kelompok tinggi, sedang dan rendah. Subjek yang dipilih sebanyak 6 peserta didik, dipertimbangkan berdasarkan jawaban peserta didik atau data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mengamati kemampuan menyelesaikan soal HOTS dan sikap kemandirian belajar peserta didik melalui lembar observasi. Informasi yang dicatat sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data mengenai penjelasan hasil kerja peserta didik. Serta menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, lembar jawaban menyelesaikan soal HOTS dan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini data diperoleh secara deskriptif, yaitu hasil penelitian diuraikan dari apa yang peneliti dapatkan dari hasil tes kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS, hasil observasi sikap kemandirian peserta didik, serta hasil wawancara kepada enam peserta didik dengan kriteria yang berbeda. Seluruh data yang diperoleh oleh peneliti kemudia dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau fokus penelitian ini.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota dengan menggunakan satu kelas yaitu kelas VA dan enam peserta didik sebagai subjek utama penelitian ini. Pada penelitian ini data diolah secara deskriptif, yaitu hasil penelitian diuraikan dari apa yang peneliti sudah dapatkan dari hasil tes peserta didik, observasi sikap kemandirian belajar serta hasil wawancara enam peserta didik dengan kelompok tinggi, sedang dan rendah. berikut data-data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan proses penelitian.

1. Data Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal HOTS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota, peneliti mengumpulkan data melalui instrument dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah dokumentasi tes soal HOTS peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. Berikut hasil tes kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal HOTS

| No. | Inisial Peserta Didik | Skor | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Kode Peserta Didik | Kategori |
|-----|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|-------|--------------------|----------|
| | | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | | | | |
| | | C4 | C4 | C4 | C4 | C4 | | | | |
| 1. | AF | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 10 | 66,6 | PS1 | Sedang |
| 2. | AO | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 13,3 | PS2 | Rendah |
| 3. | AR | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 11 | 73,3 | PS3 | Sedang |
| 4. | A | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | PS4 | Tinggi |
| 5. | AR | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 11 | 73,3 | PS5 | Sedang |
| 6. | CY | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 11 | 73,3 | PS6 | Sedang |
| 7. | DAPF | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 | 80 | PS7 | Tinggi |
| 8. | DDS | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | PS8 | Tinggi |
| 9. | EO | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 40 | PS9 | Rendah |
| 10. | FQ | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 53,3 | PS10 | Sedang |
| 11. | F | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 40 | PS11 | Sedang |
| 12. | GAA | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 10 | 66,6 | PS12 | Sedang |
| 13. | HFS | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 12 | 80 | PS13 | Tinggi |
| 14. | K | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 33,3 | PS14 | Rendah |
| 15. | KNT | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 8 | 53,3 | PS15 | Sedang |
| 16. | K | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 11 | 73,3 | PS16 | Sedang |
| 17. | MK | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 | 80 | PS17 | Tinggi |
| 18. | MT | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 10 | 66,6 | PS18 | Sedang |
| 19. | MNS | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 11 | 73,3 | PS19 | Sedang |
| 20. | MA | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66,6 | PS20 | Sedang |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|------|------|--------|
| 21. | MF | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 11 | 73,3 | PS21 | Sedang |
| 22. | MF | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 11 | 53,3 | PS22 | Sedang |
| 23. | MR | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 8 | 53,3 | PS23 | Sedang |
| 24. | MNA | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 10 | 66,6 | PS24 | Sedang |
| 25. | NF | 3 | 2 | 3 | 1 | 0 | 9 | 60 | PS25 | Sedang |
| 26. | RI | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 46,6 | PS26 | Rendah |
| 27. | RP | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66,6 | PS27 | Sedang |
| 28. | RFS | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12 | 80 | PS28 | Tinggi |
| 29. | SF | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12 | 80 | PS29 | Tinggi |
| 30. | S | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 11 | 73,3 | PS30 | Sedang |
| 31. | TAR | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73,3 | PS31 | Sedang |
| 32. | YSA | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | PS32 | Tinggi |
| 33. | ZNAT | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 11 | 73,3 | PS33 | Sedang |

2. Data Hasil Observasi Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik

Hasil lembar observasi sikap kemandirian peserta didik ini didapatkan dari hasil peneliti menilai dari observasi kepada peserta didik saat mengerjakan soal tes HOTS yang telah peneliti berikan sebelumnya. Untuk membantu dan mempermudah peneliti melakukan observasi kepada peserta didik saat mengerjakan soal peneliti dibantu dengan melihat denah tempat duduk peserta didik untuk memastikan apakah peserta didik yang peneliti nilai benar peserta didik tersebut, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk melakukan observasi kemandirian peserta didik. Masing-masing pernyataan dari lembar observasi yang telah disesuaikan peneliti dengan indikator kemandirian belajar.

secara keseluruhan rata-rata sikap kemandirian belajar peserta didik kelas V A Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota masuk dalam predikat baik dengan Skor yang diperoleh tujuh puluh Sembilan koma enam. Proses Observasi ini dilakukan pada saat peneliti melakukan tes terhadap peserta didik menyelesaikan soal HOTS. Dalam proses observasi terdapat tiga peserta didik dengan sikap kemandirian belajar yang sangat baik, empat belas peserta didik dengan sikap kemandirian belajar baik, tujuh peserta didik dengan sikap kemandirian belajar yang cukup dan sembilan peserta didik dengan sikap kemandirian yang kurang.

Berikut hasil lembar observasi yang didapat dari observasi sikap kemandirian peserta didik menyelesaikan soal HOTS pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Lembar Observasi.

| No. | Kode Peserta Didik | Skor Peserta Didik | Skor Akhir | Kategori |
|-----|--------------------|--------------------|------------|-------------|
| 1. | PS1 | 28 | 2,8 | Baik |
| 2. | PS2 | 26 | 2,6 | Cukup |
| 3. | PS3 | 28 | 2,8 | Baik |
| 4. | PS4 | 29 | 2,9 | Baik |
| 5. | PS5 | 25 | 2,5 | Cukup |
| 6. | PS6 | 26 | 2,6 | Cukup |
| 7. | PS7 | 24 | 2,4 | Cukup |
| 8. | PS8 | 29 | 2,9 | Baik |
| 9. | PS9 | 23 | 2,3 | Kurang |
| 10. | PS10 | 20 | 2,0 | Kurang |
| 11. | PS11 | 17 | 1,7 | Kurang |
| 12. | PS12 | 28 | 2,8 | Baik |
| 13. | PS13 | 26 | 2,6 | Cukup |
| 14. | PS14 | 28 | 2,8 | Baik |
| 15. | PS15 | 28 | 2,8 | Baik |
| 16. | PS16 | 28 | 2,8 | Baik |
| 17. | PS17 | 32 | 3,2 | Sangat Baik |
| 18. | PS18 | 30 | 3,0 | Baik |
| 19. | PS19 | 26 | 2,6 | Cukup |
| 20. | PS20 | 21 | 2,1 | Kurang |
| 21. | PS21 | 29 | 2,9 | Baik |
| 22. | PS22 | 22 | 2,2 | Kurang |
| 23. | PS23 | 28 | 2,8 | Baik |
| 24. | PS24 | 24 | 2,4 | Cukup |
| 25. | PS25 | 22 | 2,2 | Kurang |
| 26. | PS26 | 22 | 2,2 | Kurang |
| 27. | PS27 | 21 | 2,1 | Kurang |
| 28. | PS28 | 32 | 3,2 | Sangat Baik |
| 29. | PS29 | 28 | 2,8 | Baik |
| 30. | PS30 | 30 | 3,0 | Baik |
| 31. | PS31 | 19 | 1,9 | Kurang |
| 32. | PS32 | 32 | 3,2 | Sangat Baik |
| 33. | PS33 | 28 | 2,8 | Baik |
| | Total | 859 | | |
| | Rata-rata | 26,03 | 79,6 | Baik |

3. Data Hasil Wawancara Peserta Didik

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan mengkonfirmasi kembali mengenai hasil tes peserta didik yang telah dikerjakan oleh

peserta didik, dan memperkuat jawaban yang peserta didik miliki. Wawancara dilakukan kepada enam peserta didik yang telah mengerjakan soal HOTS penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda, hingga peneliti mendapatkan tiga kelompok peserta didik yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap enam peserta didik dengan kelompok yang berbeda mengenai tes yang telah dikerjakan dan dikaji dengan hasil observasi sikap kemandirian belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci. Berikut ini uraian deskripsi hasil wawancara pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Wawancara Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal

| No. | Kode Peserta Didik | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--------------------|---|---|
| 1. | PS28 | Saat mengerjakan soal apakah kamu kesulitan dalam menemukan jawaban? | Tidak terlalu karena sudah diajarkan oleh bu ika |
| | | Saat kamu mengerjakan soal apakah kamu bisa menentukan soal dalam bentuk penjumlahan atau pengurangan pecahan? | Bisa, karena saya membaca soalnya dengan teliti. |
| | | Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan pada lembar jawaban yang sudah diberikan? | Yakin |
| | | Apa saja kendala yang kamu rasakan saat mengerjakan soal yang telah berikan? | Saat mencari KPK |
| 2. | PS32 | Saat mengerjakan soal apakah kamu kesulitan dalam menemukan jawaban? | Tidak juga |
| | | Saat kamu mengerjakan soal apakah kamu dapat menentukan soal dalam bentuk penjumlahan atau pengurangan pecahan? | Bisa |
| | | Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan pada lembar jawaban yang sudah diberikan? | Yakin |
| | | Apa saja kendala yang kamu rasakan saat mengerjakan soal yang telah berikan? | Mencari KPK karena ada angka yang besar jadi saya sedikit bingung |
| 3. | PS12 | Saat mengerjakan soal apakah kamu kesulitan dalam menemukan jawaban? | Lumayan |
| | | Saat kamu mengerjakan soal apakah kamu dapat menentukan soal dalam bentuk penjumlahan atau pengurangan pecahan? | Masih bingung |
| | | Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan pada lembar jawaban yang sudah diberikan? | Yakin |
| | | Apa saja kendala yang kamu rasakan saat | KPK |

| | | | |
|----|------|---|---|
| | | mengerjakan soal yang telah berikan? | |
| 4. | PS18 | Saat mengerjakan soal apakah kamu kesulitan dalam menemukan jawaban? | Lumayan sulit |
| | | Saat kamu mengerjakan soal apakah kamu dapat menentukan soal dalam bentuk penjumlahan atau pengurangan pecahan? | Sedikit bingung |
| | | Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan pada lembar jawaban yang sudah diberikan? | Tidak, takut salah |
| | | Apa saja kendala yang kamu rasakan saat mengerjakan soal yang telah berikan? | KPK, bingung menghitungnya waktu, tapi bisa kalau pelan pelan |
| 5. | PS2 | Saat mengerjakan soal apakah kamu kesulitan dalam menemukan jawaban? | Iya |
| | | Saat kamu mengerjakan soal apakah kamu dapat menentukan soal dalam bentuk penjumlahan atau pengurangan pecahan? | Tidak |
| | | Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan pada lembar jawaban yang sudah diberikan? | Yakin, tapi takut nilainya rendah |
| | | Apa saja kendala yang kamu rasakan saat mengerjakan soal yang telah berikan? | Soalnya susah |
| 6. | PS9 | Saat mengerjakan soal apakah kamu kesulitan dalam menemukan jawaban? | Iya |
| | | Saat kamu mengerjakan soal apakah kamu dapat menentukan soal dalam bentuk penjumlahan atau pengurangan pecahan? | Kurang |
| | | Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan pada lembar jawaban yang sudah diberikan? | Sedikit yakin |
| | | Apa saja kendala yang kamu rasakan saat mengerjakan soal yang telah berikan? | Bingung membaca soalnya, cari KPK susah |

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas V Sekolah dasar Negeri 42 Pontianak Kota yang telah mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda. Peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VA yang berjumlah 35 peserta didik. Namun data yang diperoleh berjumlah 33 peserta didik, sebab terdapat 2 peserta didik tidak mengikuti saat dilakukan penelitian ini. dari 33 peserta didik tersebut peneliti mengambil 6 peserta didik yang peneliti akan teliti lebih dalam sesuai dengan kategori kelompok kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS, yaitu 2 peserta didik dengan kemampuan kelompok tinggi, 2

peserta didik dengan kemampuan kelompok sedang dan 2 peserta didik dengan kemampuan rendah.

Berdasarkan pemaparan hasil rumusan masalah pertama, mengenai bagaimana kemampuan peserta didik kelompok tinggi menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian belajar kelompok tinggi sebanyak 8 peserta didik. Diambil 2 peserta didik untuk diteliti lebih dalam Subjek menyelesaikan soal dengan hasil yang memuaskan mampu menyelesaikan soal padanlevel kognitif C4 dan C5 sesuai dengan tahap penyelesaian soal matematika. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu (2021) yang menyatakan bahwa peserta didik dengan kategori tinggi dalam hal logis mampu memenuhi kriteria C4, C5 dan C6. Pada kaitannya dengan dikaji kemandirian belajar menunjukkan bahwa kedua peserta didik ini memiliki sikap kemandirian belajar yang baik .

Berdasarkan pemaparam hasil rumusan kedua, mengenai bagaimana kemampuan peserta didik kelompok sedang menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian belajar kelompok sedang sebanyak 21 peserta didik. Diambil 2 peserta didik untuk diteliti lebih dalam Subjek menyelesaikan soal dengan hasil yang cukup dan kurang mampu menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif C4 dan C5 tetapi tahap penyelesaian matematika tidak dilakukan dengan selesai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Restu Wirdayanti Ramli (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal tipe HOTS termasuk baik, hal itu ditunjukkan dengan tingkat presentasi peserta didik berkemampuan rendah yang tehritung lebih minim dibandingkan peserta didik berkemampuan sedang dan peserta didik berkemampuan tinggi. Peserta didik yang berkemampuan sedang masih berada pada tingkat kurang mampu pada indikator *evaluate* (mengevaluasi). Pada kaitannya dengan dikaji dengan kemandirian belajar menunjukkan kedua peserta didik pada kelompok sedang memiliki sikap kemandirian yang baik pula.

Berdasarkan hasil pemaparan rumusan ketiga, mengenai kemampuan peserta didik kelompok rendah menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian belajar sebanyak 4 peserta didik. Diambil 2 peserta didik untuk diteliti lebih dalam Subjek menyelesaikan soal dengan hasil yang tidak memuaskan atau tidak mampu menyelesaikan soal HOTS dengan baik pada level kognitif C4 hanya bisa menyelesaikan sebagian soal tahap penyelesaian dan pada level kognitif C5 tahap penyelesaian masalah tidak menuliskan satu pun dan tidak

memberi jawaban, dikaji dengan kemandirian belajar peserta didik menjukan kemandirian yang cukup da kurang dari enam indikator kemandirian belajar kedua peserta didik ini hanya dapat menerapkan dua sampai tiga indikator saja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yohanis Ndapa Deda (2020) yang menyatakan bahwa peserta didik yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal HOTS pada level menganalisis (C4), sedangkan peserta didik berkemampuan sedang ternyata memiliki kemiripan dengan peserta didik yang berkemampuan tinggi, yaitu mampu menyelesaikan sebagian butir soal HOTS level C4, C5, dan C6 dan Penelitian yang dilakukan oleh Indri Kusdianti (2019) menunjukkan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan menyelesaikan soal HOTS karena dapat dilihat dari hasil presentse kemampuan menyelesaikan soal yang berkategori sangat rendah bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS karena kesulitan memfokuskan masalah yang disebabkan peserta didik tidak tahu dan salah dalam menggambarkan, mengidentifikasi konsep yang digunakan pada kaitannya dengan dikaji dengan kemandirian belajar menunjukkan kedua pserta didik pada kelompok rendah memiliki sikap kemandirian cukup dan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan mengenai kemampuan peserta didik menyelesaikan soal HOTS dikaji dengan kemandirian belajar sesuai dengan kelompok sesuai kategori tinggi, sedang dan rendah dapat disimpulkan, kemampuan peserta didik kelompok tinggi menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan dikaji dengan kemandirian belajar. Peserta didik mampu menyelesaikan soal HOTS penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda dan sejalan dengan sikap kemandirian belajar peserta didik yakni memiliki sikap yang sangat baik, yang mana peserta didik dalam kelompok tinggi menunjukkan cenderung memiliki sikap percaya diri yang sangat baik, kemampuan peserta kelompok sedang menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan dikaji dengan kemandirian belajar kelas V. Dan sejalan dengan sikap kemandirian belajar yang termasuk baik, yang mana peserta didik dengan kelompok sedang cenderung menunjukkan sikap kemandirian yang baik juga dan kemampuan peserta kelompok rendah menyelesaikan soal HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan dikaji dengan kemandirian belajar kelas V. Peserta didik

tidak mampu menyelesaikan HOTS pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda karena tidak mampu memenuhi semua cara penyelesaian pemecahan masalah. Dan pada sikap kemandirian belajar peserta didik kelompok rendah cenderung menunjukkan memiliki sikap kemandirian cukup bahkan ada juga yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. B. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Paradina Pustaka.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan*. Jakarta.
- Gusnita, M. H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square. *Jurnal BSIS*. Retrieved from <https://journal.upp.ac.id>
- Hermita, N. (2021). *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Surabaya: Inovasi Pembelajaran Abad 21.
- Kusdianti, I. (2019). Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Kelas XI SMAN 2 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. diunduh dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33569/75676581752>
- Lexy, M. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laksana, A. P. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14949/pdf>
- Muhammad. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Nugroho, R. A. (2018). *HOTS Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Ramli, R. W. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skills Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII a SMP Negeri 1 Sungguminisa. *Jurnal Matematika dan Aplikasinya*. Retrieved from <https://science.e-journal.my.id/ijma>
- Rosidah, Y. A. (2019). *Desain Sistem Pendidikan Abad 21*. Bogor: CV Raga Mulya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiwery, B. (2019). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wahyudi, A. S. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahyuddin. (2021). Analisis Kemampuan menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills Ditinjau Dari Kemampuan berpikir Logis. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Retrieved from <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/3480/pdf>